

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini, peneliti akan mengemukakan simpulan dari hasil pengolahan data serta menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Peneliti akan menguraikan pokok bahasan yang telah diperoleh melalui pengolahan dan analisis terhadap temuan data penelitian. Berikut uraian simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian mengenai “Pengaruh Implementasi Kompensasi dan Komitmen Kerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung”, yaitu sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi kompensasi dan komitmen kerja guru terhadap mutu pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung”. Secara lebih rinci hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Mutu Pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung

Gambaran umum mutu pembelajaran yang ada di lingkungan SMP BPK PENABUR Bandung apabila dilihat dari lima indikator utama yaitu *reability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty* (empati) dan *tangibles* (bukti fisik) sudah baik dan dalam kategori tinggi. Akan tetapi pada dimensi *reability* (keandalan) dan pada indikator konsisten guru dalam datang dan keluar kelas tepat waktu masih dirasakan kurang optimal, dimana variabel tersebut memiliki bobot yang terkecil berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis kecenderungan *Weighted Mean Score* (WMS). Dari hasil penelitian yang dilakukan secara empirik di lapangan bahwa ke lima dimensi dari variabel mutu pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung sudah tinggi dan baik.

Implementasi Kompensasi di SMP BPK PENABUR Bandung

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian maka diperoleh bahwa gambaran mengenai variabel X_1 (Implementasi Kompensasi) secara umum termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa dimensi kompensasi yaitu kompensasi finansial langsung, finansial tidak langsung dan lingkungan kerja. Yang kemudian dijabarkan secara lebih rinci pada masing-masing indikator diantaranya adalah upah/gaji, komisi/bonus, insentif, tunjangan wajib, tunjangan tidak wajib, variasi, keterampilan, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi, kebijakan yang baik, manajer yang berkemampuan, karyawan yang berkompeten, rekan kerja yang menyenangkan, simbol status yang pantas, dan kondisi kerja. Dari hasil penelitian yang dilakukan secara empirik di lapangan bahwa ke tiga dimensi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik oleh lembaga BPK PENABUR Bandung. Dengan demikian, jumlah besaran kompensasi yang diberikan kepada guru telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BPK PENABUR Bandung.

Komitmen Kerja Guru di SMP BPK PENABUR Bandung

Komitmen kerja guru yang diteliti dalam variabel X_2 pada penelitian ini terdiri dari komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen terhadap nilai. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap komitmen kerja guru secara umum dalam kategori yang baik namun dalam masih dalam kategori sedang. Indikator yang dinilai pada variabel X_2 ini antara lain memiliki dorongan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan, loyalitas terhadap pekerjaan, berpartisipasi aktif dalam pemecahan permasalahan sekolah, hasrat untuk tetap bertahan hidup, pekerjaan bagian dari kehidupan, menerima terhadap nilai-nilai dan tujuan sekolah, dan taat terhadap peraturan. Dari hasil penelitian yang dilakukan secara empirik di lapangan bahwa ke tiga dimensi dari variabel komitmen kerja guru sudah dilaksanakan dengan baik oleh para guru di SMP BPK PENABUR Bandung. Dengan demikian, komitmen kerja dari para guru di SMP BPK PENABUR sudah baik.

Pengaruh Implementasi Kompensasi terhadap Mutu Pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung

Implementasi kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata angka pada instrumen implementasi kompensasi berpengaruh kuat terhadap mutu pembelajaran. Oleh karena itu tinggi rendahnya mutu pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh faktor implementasi kompensasi.

Pengaruh Komitmen Kerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung

Komitmen kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata angka pada instrumen komitmen kerja guru berpengaruh sedang terhadap mutu pembelajaran. Oleh karena itu tinggi rendahnya mutu pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh faktor komitmen kerja guru.

Pengaruh Implementasi Kompensasi dan Komitmen Kerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yang menyebutkan bahwa implementasi kompensasi dan komitmen kerja guru terhadap mutu pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung dapat dikatakan kuat serta positif dan signifikan. Implementasi kompensasi dan komitmen kerja guru memberikan pengaruh terhadap mutu pembelajaran disamping dipengaruhi oleh faktor lain seperti: tingkat pendidikan, sistem informasi manajemen, motivasi, iklim organisasi, komunikasi, manajemen, penilaian pegawai dan lain-lain. Oleh karena itu implementasi kompensasi dan komitmen kerja guru harus menjadi perhatian di kalangan pengambil kebijakan di SMP BPK PENABUR Bandung, hal ini dikarenakan jika implementasi kompensasi dan komitmen kerja guru dioptimalkan setidaknya akan memberikan dampak bagi peningkatan mutu pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung.

5.2 Implikasi

Beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu: 1) Implikasi teoritis, 2) Implikasi praktis

Implikasi Teoritis

Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa implementasi kompensasi dan komitmen kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel implementasi kompensasi mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap mutu pembelajaran di dibandingkan dengan variabel komitmen kerja guru di SMP BPK PENABUR Bandung.

Implikasi praktis

Mutu Pembelajaran

Implikasi penelitian ini bagi mutu pembelajaran adalah jika sekolah stagnan tidak berupaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dari berbagai faktor salah satunya yaitu faktor sarana dan prasarana pendidikan, maka akan berdampak pada mutu hasil pembelajaran yaitu kompetensi lulusan atau lebih luasnya akan mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah dimana mutu pendidikan di sekolah tersebut akan dipertimbangkan oleh para orangtua saat memilih sekolah untuk anaknya.

Implementasi Kompensasi

Sistem pemberian kompensasi, yang difokuskan kepada indikator mutu pembelajaran menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut diartikan bahwa pemberian kompensasi dapat memberikan dampak yang positif bagi sebagian besar guru. Fungsi pemberian kompensasi bagi guru dapat memberikan motivasi bagi guru untuk dapat menunjukkan kinerja sehingga mutu pembelajaran menjadi baik. Adapun jika pemberian kompensasi ini tidak diberikan kepada guru sesuai dengan kinerja atau ketentuan yang sudah ada, maka akan berdampak negatif bagi guru maupun untuk mutu pembelajaran itu sendiri. Dampak negatif bagi guru seperti: 1) guru tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya karena kompensasi yang diberikan dirasa tidak cukup; 2) terjadi pemogokan kerja guru; 3) kinerja guru menurun; 4) motivasi kerja guru rendah. Yang kemudian berampak pada ketercapaian mutu pembelajaran. Adanya pemberian kompensasi merupakan salah satu upaya dalam mendorong guru untuk lebih bisa meningkatkan kembali kualitas mengajar sehingga mutu pembelajaran yang ada dapat meningkat dan menjadi lebih tinggi.

Komitmen Kerja Guru

Melalui penelitian ini, maka diperoleh temuan bahwa komitmen kerja guru memiliki pengaruh terhadap mutu pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung. Pengaruh tersebut menjadikan guru sebagai bagian dari perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu perlu adanya melibatkan dan pemberdayaan guru, sehingga guru dapat menjalankan layanan pendidikan secara maksimal yang berdasarkan panduan mutu pembelajaran. Komitmen kerja yang dimiliki oleh guru dalam membudayakan mutu akan berimplikasi terhadap pencapaian mutu pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung sehingga perbaikan secara terus menerus yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan akan tercipta.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Implementasi Kompensasi dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMP BPK PENABUR Bandung” maka ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

Pada variabel mutu pembelajaran ditemukan satu indikator yang masih rendah yaitu pada indikator *Responsiveness* (Daya Tanggap). *Responsiveness* (Daya Tanggap) disini terkait dalam kemauan dari guru untuk membantu sekolah dalam memberikan jasa pembelajaran dan pengajaran dengan cepat dan tepat serta mendengar dan mengatasi keluhan yang diajukan oleh siswa. Oleh karena itu guru di SMP BPK PENABUR Bandung harus memperbaiki atau meningkatkan *Responsiveness* (Daya Tanggap) dengan cara: 1) menekankan target pekerjaan yang harus dicapai, 2) meningkatkan hasil kerja sesuai standar dan waktu yang telah ditentukan, 3) lebih pro aktif dalam membimbing siswa dikelas khususnya yang memiliki kesulitan lebih dalam belajar, 4) mampu menjadi pendengar yang baik bagi siswa yang membutuhkan bantuan dan memiliki keluhan dalam belajar.

Pada variabel implementasi kompensasi ditemukan satu indikator yang masih rendah pada dimensi finansial tidak langsung yaitu pada indikator keterampilan. Untuk mengatasi hal tersebut maka SMP BPK PENABUR Bandung dapat mengambil solusi antara lain: 1) Memberikan kompensasi yang pantas terhadap guru yang berprestasi atau kepada guru yang menampilkan kinerja terbaik, 2)

Mengadakan lomba guru berprestasi dalam berbagai bidang, 3) Tidak menunda dalam pemberian kompensasi terhadap guru.

Pada variabel komitmen kerja guru ditemukan satu indikator yang masih rendah dibandingkan dengan yang lainnya pada dimensi komitmen berkelanjutan yaitu hasrat untuk bertahan hidup. Untuk mengatasi hal tersebut, maka kepala sekolah SMP BPK PENABUR Bandung dapat mengambil solusi antara lain: 1) Menumbuhkan semangat dalam mendidik dan mengajar siswa di kelas, 2) Selalu menumbuhkan rasa ingin berkembang dan maju lebih baik lagi dari hari ke hari, 3) Memiliki hasrat yang tinggi dan pikiran yang positif bahwa mengajar dan mendidik merupakan bagian dari kehidupan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah SMP BPK PENABUR maka kepala sekolah dan kepala yayasan harus memahami dan berupaya dalam meningkatkan aspek komitmen kerja guru dan berupaya dalam memberikan hak kepada guru berupa kompensasi termasuk memberikannya secara tepat waktu dan tepat sasaran. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, maka yang perlu dibangun lebih dahulu adalah komitmen para guru dalam mengajar dan mendidik dikelas, setelah itu melihat kinerja mereka apakah baik atau tidak. Apabila kinerja dalam mengajar baik dan meningkat, maka sekolah harus memberikan kompensasi yang layak agar para guru semakin baik dalam bekerja.